

Pelatihan Dasar *Microsoft Office Word* sebagai Bekal Keterampilan di Era Digital

Rista Ifanka^{1*}, Shella Ameliya Rahmawati², Moh.Robbah Raihan³, Rafi Halim Putrangga⁴, Asti Candrasasi Catur Putri⁵

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, 5 Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Raya Sumatra No. 101 GKB Gresik
E-mail: ristaiff@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5301>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2026

Revised: 30 Jan 2026

Accepted: 12 Feb 2026

Kata Kunci:

Literasi digital,
Microsoft Office Word,
Pendidikan sekolah
dasar

Keywords:

Digital literacy,
Microsoft Office Word,
Elementary education

ABSTRACT

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Temuireng 2 dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office Word sebagai bekal menghadapi penggunaan teknologi komputer pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode edukatif berbasis praktik yang diawali dengan penyampaian materi secara sistematis, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan fitur dasar Microsoft Word, serta pendampingan langsung selama kegiatan latihan. Materi meliputi pengenalan lingkungan kerja Microsoft Word, pengaturan format teks, pembuatan dokumen sederhana, serta penyimpanan dan pengelolaan file. Pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Office Word, yang terlihat dari kemampuan siswa menyusun dan mengedit dokumen sederhana secara mandiri. Selain itu, siswa menunjukkan respons positif dan motivasi belajar yang tinggi terhadap penggunaan komputer. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar serta mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang pendidikan berikutnya.

This community service program aimed to improve the basic understanding and skills of sixth-grade students at Temuireng 2 Elementary School in operating Microsoft Office Word as preparation for the use of computer technology at higher levels of education. The program employed a practice-based educational approach, starting with systematic material delivery, followed by demonstrations of basic Microsoft Word features and direct assistance during hands-on activities. The materials included an introduction to the Microsoft Word interface, text formatting, simple document creation, and file saving and management. A participatory approach was applied to encourage active student involvement and effective learning. The results indicated an improvement in students' ability to operate Microsoft Office Word, as evidenced by their capability to independently create and edit simple documents. Furthermore, students demonstrated positive responses and high learning motivation toward the use of computer technology. This program contributes to enhancing digital literacy among elementary school students and supports their readiness for technology-based learning at the next educational level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Rista Ifanka, et al (2026). Pelatihan Dasar *Microsoft Office Word* sebagai Bekal Keterampilan di Era Digital, 4(3) 20499-20504. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5301>

PENDAHULUAN

Era revolusi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemampuan mengoperasikan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki peserta didik sejak usia dini guna menunjang

keberhasilan akademik di masa mendatang. Microsoft Office Word, sebagai perangkat lunak pengolah kata yang paling dominan digunakan dalam lingkungan pendidikan maupun profesional, merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai untuk memfasilitasi penyusunan dokumen, penyelesaian tugas akademik, dan pengembangan literasi digital secara menyeluruh. Penguasaan aplikasi ini sejak tingkat sekolah dasar akan memberikan pondasi kuat bagi siswa untuk beradaptasi dengan tuntutan pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang pendidikan selanjutnya (Rupilele et al., 2021).

Jenjang pendidikan menengah pertama menuntut siswa untuk memiliki kemandirian dalam mengoperasikan komputer, terutama dalam konteks penyelesaian tugas akademik, penyusunan laporan tertulis, dan pengelolaan informasi digital. Namun demikian, kesiapan siswa sekolah dasar dalam menghadapi tuntutan teknologi tersebut masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian khusus. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar, khususnya di wilayah dengan akses terbatas terhadap teknologi informasi, belum memiliki keterampilan dasar penggunaan komputer yang memadai. Kondisi ini berpotensi menjadi hambatan serius dalam proses adaptasi siswa terhadap sistem pembelajaran berbasis teknologi di tingkat pendidikan berikutnya (Mutia et al., 2023).

Sekolah Dasar Temuireng 2 merupakan salah satu institusi pendidikan yang peserta didiknya membutuhkan penguatan kompetensi digital sejak dini. Observasi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa kelas VI di sekolah tersebut mengalami keterbatasan dalam mengakses serta menggunakan perangkat komputer, khususnya aplikasi Microsoft Office Word yang menjadi instrumen esensial dalam pengerjaan tugas akademik. Keterbatasan ini tidak hanya bersumber dari minimnya ketersediaan fasilitas komputer di sekolah, namun juga disebabkan oleh belum adanya program terstruktur yang memberikan pelatihan sistematis terkait penggunaan aplikasi perkantoran dasar. Padahal, pengenalan Microsoft Word sejak tingkat sekolah dasar dapat memberikan landasan kokoh bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi literasi digital secara berkelanjutan (Farolai & Nurjannah, 2022).

Berbagai studi telah membuktikan pentingnya intervensi edukasi teknologi pada level pendidikan dasar. Pelatihan komputer yang dirancang secara terstruktur terbukti mampu meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kesiapan menghadapi asesmen berbasis teknologi (Mardiati et al., 2016). Sementara itu, hasil penelitian lain menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik dengan pendampingan langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa dibandingkan dengan metode ceramah konvensional (Farolai & Nurjannah, 2022). Temuan-temuan tersebut memberikan justifikasi ilmiah bahwa program edukasi Microsoft Word dengan pendekatan praktis dan partisipatif merupakan solusi tepat untuk mengatasi kesenjangan keterampilan digital di kalangan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan urgensi yang telah dipaparkan, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dasar Microsoft Office Word kepada siswa kelas VI SD Temuireng 2. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa dengan kompetensi dasar pengoperasian Microsoft Word yang mencakup pengenalan antarmuka program, pengaturan format dokumen, serta teknik penyimpanan dan pengelolaan berkas. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi komputer sebagai bagian dari persiapan mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi digital siswa sekolah dasar serta mendukung tercapainya kesiapan teknologi yang lebih baik bagi generasi muda di era digital.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan edukasi berbasis praktik yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital siswa sekolah dasar melalui pelatihan Microsoft Office Word. Pendekatan edukatif berbasis praktik dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Ariwibowo et al., 2025).

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26-27 Januari 2025 di SDN Temuireng 2, Kecamatan Dawar Blandong, Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan program berlangsung selama dua hari dengan pembagian kegiatan sistematis. Hari pertama untuk sosialisasi program dan hari kedua untuk pelaksanaan pelatihan inti di ruang kelas.

Subjek kegiatan adalah siswa kelas VI SDN Temuireng 2 yang berjumlah 21 orang. Pemilihan siswa kelas VI didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka berada pada tahap transisi menuju jenjang pendidikan menengah pertama yang menuntut kemampuan literasi digital lebih tinggi. Seluruh siswa kelas VI dijadikan peserta tanpa proses seleksi khusus dengan teknik total sampling.

Pelaksanaan program dirancang dalam dua fase. Fase pertama adalah sosialisasi pada hari pertama dengan durasi kurang lebih 30 menit. Tim pelaksana yang terdiri dari empat orang menyampaikan informasi tentang rencana pelaksanaan program pelatihan yang akan dilakukan pada hari berikutnya, termasuk tujuan, manfaat, dan gambaran materi yang akan dipelajari. Fase kedua adalah pelaksanaan program inti pada hari kedua dengan durasi kurang lebih 2 jam yang dilaksanakan melalui tiga tahapan: pemaparan materi (30 menit), demonstrasi (30 menit), dan praktik mandiri (60 menit). Materi yang disampaikan mencakup pengenalan antarmuka Microsoft Word, fungsi menu dan toolbar, pengaturan format teks, pembuatan dokumen sederhana, serta teknik penyimpanan dan pengelolaan dokumen. Tim pelaksana melakukan pendampingan intensif selama praktik untuk memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif meliputi proses pembelajaran, tingkat partisipasi siswa, respons siswa terhadap materi, kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word, serta kendala yang dihadapi. Instrumen yang digunakan adalah modul pembelajaran yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas VI.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran, tes praktik pada akhir sesi pelatihan untuk mengamati kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan dokumentasi berupa foto kegiatan serta hasil kerja siswa sebagai bukti pelaksanaan program

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan proses pembelajaran, tingkat partisipasi dan kemampuan siswa, respons terhadap materi, serta kendala yang dihadapi beserta solusinya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini mengkaji secara mendalam keterkaitan antara data hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan utama kegiatan, yaitu penguatan literasi digital siswa sekolah dasar melalui edukasi keterampilan dasar Microsoft Office Word. Analisis dilakukan dengan menelaah hasil observasi awal, proses pelaksanaan pembelajaran, capaian praktik siswa, perubahan sikap siswa terhadap penggunaan teknologi, serta dokumentasi kegiatan yang merepresentasikan setiap tahapan program.

Data observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas VI Sekolah Dasar Temuireng 2 memiliki keterbatasan dalam penguasaan keterampilan dasar penggunaan aplikasi pengolah kata. Fakta ini terlihat dari ketidakterbiasaan siswa dalam mengenali fungsi menu, toolbar, serta kesulitan dalam menyusun dokumen digital secara sistematis. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan literasi digital yang menjadi dasar pelaksanaan program benar-benar terjadi di lapangan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh terbatasnya pembelajaran teknologi yang bersifat aplikatif serta minimnya kesempatan siswa untuk berlatih menggunakan perangkat komputer secara langsung dalam kegiatan belajar sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan Microsoft Office Word

Setelah dilakukan penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan Microsoft Office Word, data observasi menunjukkan adanya perubahan pemahaman awal siswa terhadap fungsi dasar aplikasi. Siswa mulai mampu mengikuti alur penggunaan aplikasi, memahami letak fitur-fitur utama, serta menunjukkan peningkatan perhatian selama proses pembelajaran. Fakta ini menunjukkan bahwa demonstrasi langsung berperan penting dalam membangun pemahaman konseptual siswa sebelum memasuki tahap praktik. Secara teoretis, hal ini dapat dijelaskan karena peserta didik sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami konsep teknologi melalui visualisasi dan contoh konkret dibandingkan penjelasan abstrak.

Data utama kegiatan diperoleh pada tahap praktik langsung, di mana siswa diminta untuk mengaplikasikan materi dengan membuat dokumen sederhana menggunakan Microsoft Office Word. Berdasarkan hasil praktik, sebagian besar siswa mampu mengetik teks, mengatur jenis dan ukuran huruf, merapikan paragraf, serta menyimpan dokumen sesuai dengan instruksi. Peningkatan kemampuan ini menunjukkan bahwa tujuan program untuk meningkatkan keterampilan dasar penggunaan aplikasi pengolah kata telah tercapai. Fakta ini menjawab mengapa terjadi peningkatan keterampilan siswa, yaitu karena siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung melalui latihan yang berulang dengan pendampingan.



Gambar 2. Pendampingan siswa dalam praktik penggunaan Microsoft Office Word

Pendampingan langsung selama kegiatan praktik menjadi faktor penting yang memengaruhi capaian siswa. Melalui pendampingan, siswa memperoleh umpan balik secara langsung ketika mengalami kesulitan, sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki. Kondisi ini menjelaskan mengapa siswa yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan aplikasi pengolah kata mampu menunjukkan perkembangan keterampilan dalam waktu relatif singkat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis praktik yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik sebagai kunci peningkatan kompetensi.

Selain peningkatan keterampilan teknis, data observasi juga menunjukkan perubahan pada aspek sikap dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi komputer. Siswa terlihat lebih berani mencoba fitur aplikasi secara mandiri, aktif mengajukan pertanyaan, serta mampu menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan penuh pada pendamping. Perubahan sikap ini menjadi bagian penting dari literasi digital, karena literasi digital tidak hanya mencakup penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan sikap positif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran



Gambar 3. Dokumentasi bersama siswa setelah pelaksanaan kegiatan

Data dokumentasi akhir kegiatan menunjukkan keterlibatan penuh siswa selama seluruh rangkaian program. Dokumentasi ini memperkuat temuan bahwa siswa mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Keterlibatan aktif siswa dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran yang digunakan, yaitu pendekatan partisipatif yang memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi, mencoba, dan belajar dari pengalaman langsung.

Aspek lain yang menjadi perhatian dalam pembahasan ini adalah keberlanjutan program. Penyerahan modul pada gambar 3 bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang telah diberikan kepada siswa dapat terus dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Fakta ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi sekolah.



Gambar 4. Penyerahan modul pembelajaran Microsoft Office Word kepada guru

Penyerahan modul kepada guru juga menjelaskan mengapa program ini memiliki potensi keberlanjutan. Dengan adanya modul pembelajaran, guru memiliki sumber belajar yang dapat digunakan dan dikembangkan secara mandiri untuk mendukung penguatan literasi digital siswa. Hal ini selaras dengan konteks teoretis literasi digital yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung dan berkelanjutan agar keterampilan teknologi dapat terus berkembang.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa data hasil observasi, praktik siswa, serta dokumentasi kegiatan saling menguatkan dalam menjelaskan keberhasilan program. Peningkatan literasi digital siswa terjadi karena adanya pembelajaran berbasis praktik, pendampingan langsung, keterlibatan aktif siswa, serta dukungan sekolah melalui pemanfaatan modul pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa edukasi keterampilan dasar Microsoft Office Word mampu memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi digital siswa sekolah dasar. Program ini berhasil menjawab permasalahan rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi pengolah kata yang sebelumnya disebabkan oleh keterbatasan pembelajaran berbasis praktik. Melalui pendekatan edukatif yang menekankan demonstrasi dan praktik langsung, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fitur dasar Microsoft Office Word serta peningkatan kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi komputer sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan langsung merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Keberhasilan program tidak hanya tercermin dari peningkatan keterampilan teknis siswa, tetapi juga dari sikap positif dan motivasi belajar siswa terhadap penggunaan teknologi. Selain itu, penyerahan modul pembelajaran kepada guru sekolah menjadi langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan penguatan literasi digital di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar kegiatan edukasi keterampilan teknologi informasi, khususnya penggunaan aplikasi pengolah kata, dapat diintegrasikan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan modul pembelajaran yang telah diberikan sebagai bahan ajar pendukung, sementara program pengabdian kepada masyarakat serupa dapat dikembangkan dengan cakupan materi dan sasaran yang lebih luas.

Dengan demikian, upaya penguatan literasi digital siswa dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang pendidikan selanjutnya. selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Temuireng 2 yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung kelancaran kegiatan. Dukungan dan keterlibatan dari seluruh pihak sekolah sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program serta pencapaian tujuan kegiatan penguatan literasi digital siswa sekolah dasar.

REFERENSI

- Farolai, N. (2022). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe (Vol. 3, Number 1).
- Kuntarto, H. B., & Prakash, A. (2020). Digital Literacy Among Children In Elementary Schools. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(2), 157–170. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i2.92>
- Masyhura, N., & Ramadan, Z. H. (2021). International Journal of Elementary Education Implementation of Digital Literacy in Elementary Schools. 5(4), 639–647. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Mutia, I. K., Wosal, Y. N., & Monigir, N. N. (2023). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Bidang IPTEK. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3571–3579. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6378>
- Nahdlatul, U., Al, U., & Cilacap, G. (n.d.). Social, Humanities, and Educational Studies SHES: Conference Series 8 (3) (2025) 1483-1490 Urgensi Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar: Kajian Literatur dan Strategi Implementasi Nur Fatmawati. Retrieved <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Norvia, L., & Palangka Raya, I. (2023). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Nur Anggraeni, P., Anggraeni Dewi, D., & Saeful Hayat, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3).
- Publikasi, A. J., Subkhi, A., Riyandoko, A., Maskur, B., Al-Walad, M., Maulana, D. U., Razak, D. H., Sakinah, F. Y., Esterika, G., Nugroho, K., Murod, A., & Sunarya, R. D. (2022). Pengenalan Dasar Aplikasi Microsoft Word Bagi Anak Yayasan As-Syari'iyah. 1(2). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Rasyidnita, P., Amalia Putri, N., Syifa, K., & Eka Putri, D. (2024). The Influence of Digital Literacy on Reading Interests of Elementary School Students. *Linguanusa Social Humanities, Education and Linguistic*, 1(1), 1–7.
- Rupilele, F. G. J., Palilu, A., Lopulalan, J., Madina, L. O., Pattiwael, M., & Lahallo, F. F. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong (Vol. 4, Number 1).
- Suwarto, D. H., Setiawan, B., & Machmiah, S. (2022). Developing Digital Literacy Practices in Yogyakarta Elementary Schools. *The Electronic Journal of E-Learning*, 20(2), 101–111. www.ejel.org
- Ukhra, R., Aifara, T., Mutia, Z., Handayani, P., & Usrina, W. (2025). Program Literasi Digital Untuk Siswa di Sekolah Dasar. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(11), 2986–7002. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14986243>
- Wijayanti, A., Dwiningrum, S. I. A., & Saptono, B. (2024). Digital Literacy in Elementary Schools Post COVID-19: A Systematic Literature Review. In *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* (Vol. 23, Number 12, pp. 96–112). Society for Research and Knowledge Management. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.12.6>